ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
(Hal.317-323)

Jurnal Aplikasi Dan Inovasi Ipteks **SOLIDITAS**
Volume 6 Nomor 2, Oktober Tahun 2023
DOI : 10.31328/js.v6i2.5059

PERAN UMKM KERUPUK SINGKONG NUSANTARA PUTRA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Bayu Nusman[1], Ahmad Fairuzabadi[2,*], Hafif Hidayatulloh[3], Ahmad Farhan[4], Andrean Yogha Saputra[5]

[1,4,5] Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang
[2] Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama Malang
[3] Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Widyagama Malang
*Email Korespondensi: fairuz@widyagama.ac.id

Submitted : 10 Oktober 2023; *Revision :* 15 Oktober 2023; *Accepted :* 25 Oktober 2023

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peran kunci dalam memperkuat ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Seiring dengan dinamika global, UMKM menjadi pilar penting dalam mempertahankan keanekaragaman produk dan budaya lokal, serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Salah satu contoh UMKM yang mencerminkan potensi dan tantangan dalam mewujudkan peran ini adalah "Kerupuk Singkong Nusantara Putra". Terletak di Jl. Terusan Wijaya Kusuma 10-6, Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65324. UMKM ini mendedikasikan dirinya untuk menghasilkan kerupuk singkong berkualitas. UMKM ini menghadapi sejumlah kendala dalam mengoptimalkan potensi dan daya saingnya. Tantangan ini termasuk aspek infrastruktur produksi yang belum memadai danstrategi promosi yang terbatas. Tantangan-tantangan tersebut meliputi keterbatasan mesin pengaduk adonan yang mempengaruhi efisiensi produksi, absennya cetakan presisi yang berdampak pada konsistensi produk, ketiadaan plang nama dan peta lokasi yang mempersulit akses bagi konsumen, serta kekurangan label produk yang menjadi sarana informasi penting bagi konsumen. Kendala-kendala ini meredam potensi pertumbuhan UMKM dan menghambat daya saing produk di pasaran. Dalam upaya mengatasi tantangan ini, mahasiswa dariprogram kuliah pengabdian masyarakat berkolaborasi dengan UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra". Tujuan kolaborasi ini adalah untuk meningkatkan kinerja dan daya saing UMKM melalui penyediaan peralatan modern, pengembangan identitas merek yang kuat, dan peningkatan pengetahuan pemilik UMKM tentang strategi pemasaran yang efektif. Kolaborasi ini menghasilkan inovasi berupa mesin pengadukan efisien, cetakan presisi, plang nama informatif, peta lokasi yang mudah diakses, label produk yang menarik, serta penyuluhan manajemen usaha dan pemasaran. Hasil dari kolaborasi ini sangat positif, dengan UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra" mampu mengatasi kendala produksi, memperkuat citra merek, dan meningkatkan keterlibatan konsumen. Keterlibatan aktif UMKM ini juga memiliki dampak sosial yang signifikan dengan memberikan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar dan menjaga keberagaman budaya lokal. Dengan demikian, UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra" adalah contoh nyata bagaimana UMKM dapat memainkan peran penting dalam mengembangkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kolaborasi antara mahasiswa dan UMKM membuktikan bahwa upaya bersama dapat menciptakan solusi berkelanjutan untuk pengembangan UMKM lokal.

Kata kunci : UMKM, Kerupuk Singkong, Nusantara Putra, Ekonomi Lokal, Kesejahteraan Masyarakat, Kolaborasi, Inovasi UMKM

ABSTRACT

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a key role in strengthening the local economy and enhancing community well-being. Amidst global dynamics, MSMEs have become a crucial pillar in maintaining the diversity of local products and culture, as well as supporting national economic growth. One example of an MSME that reflects the potential and challenges in fulfilling this role is "Cassava Chips of Nusantara Putra". Located at Jl. Terusan Wijaya Kusuma 10-6, Pendem, Junrejo District, Batu City, East Java 65324, this MSME is dedicated to producing

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5059
(Hal.317-323)

quality cassava chips. However, this MSME faces some challenges in optimizing its potential and competitiveness. These challenges include inadequate production infrastructure and limited promotion strategies. These challenges encompass the limitations of mixing machines that affect production efficiency, the absence of precision molds that impact product consistency, the lack of informative nameplates and accessible location maps for consumers, as well as a shortage of product labels that serve as essential information tools for consumers. These constraints dampen the growth potential of the MSME and hinder product competitiveness in the market. To address these challenges, students from a community engagement program collaborated with the MSME "Cassava Chips of Nusantara Putra". This collaboration aims to enhance the performance and competitiveness of the MSME through the provision of modern equipment, the development of a strong brand identity, and the enhancement of the MSME owner's knowledge about effective marketing strategies. This collaboration has resulted in innovations such as an efficient mixing machine, precision molds, informative nameplates, easily accessible location maps, appealing product labels, as well as business management and marketing education. The results of this collaboration are highly positive, with the MSME "Cassava Chips of Nusantara Putra" being able to overcome production constraints, strengthen its brand image, and increase consumer engagement. The active involvement of this MSME also has a significant social impact by providing employment opportunities for the local community and preserving local cultural diversity. Thus, the MSME "Cassava Chips of Nusantara Putra" is a tangible example of how MSMEs can play a crucial role in developing the local economy and enhancing community well-being. The collaboration between students and the MSME proves that joint efforts can create sustainable solutions for local MSME development.

***Keywords** : MSMEs, Cassava Chips, Nusantara Putra, Local Economic Development, Community Well-Being, Collaboration, MSME Innovation*

PENDAHULUAN

Pengabdian masyarakat adalah landasan penting dalam pembangunan berkelanjutan, dan Perguruan Tinggi memainkan peran integral dalam menerjemahkan pengabdian ini menjadi tindakan konkret. Konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang mencakup pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, menggarisbawahi komitmen untuk memberikan kontribusi positif pada perkembangan sosial dan ekonomi masyarakat. Pengabdian masyarakat memiliki dimensi yang luas, melibatkan interaksi yang erat dengan berbagai lapisan masyarakat dan merespons kebutuhan yang spesifik pada dimensi ruang dan waktu (Ali, 2021).

Dalam konteks ekonomi lokal, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi elemen krusial dalam memajukan perekonomian suatu daerah. Kehadiran UMKM tidak hanya berdampak pada peningkatan output ekonomi, tetapi juga memperkuat hubungan sosial, menjaga kearifan lokal, dan menjembatani kesenjangan sosial-ekonomi (Rakyat, M. P., & Indonesia, R.,1998). Globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat menambah kompleksitas peran UMKM dalam menjaga eksistensi ekonomi local (Admin, 2021). Dalam hal ini, UMKM tidak hanya diharapkan untuk beradaptasi dengan perubahan global, tetapi juga untuk terus melestarikan keanekaragaman budaya dan produk lokal sebagai bagian dari identitas suatu daerah. Salah satu contoh yang mencerminkan potensi dan tantangan dalam peran UMKM dalam pengembangan ekonomi lokal adalah "Kerupuk Singkong Nusantara Putra". Berlokasi di Jl. Terusan Wijaya Kusuma 10-6, Pendem, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Jawa Timur 65324, UMKM ini berdedikasi dalam memproduksi kerupuk singkong berkualitas tinggi. Meskipun memiliki potensi besar, UMKM ini menghadapi sejumlah kendala dalam mengoptimalkan perannya. Tantangan ini mencakup infrastruktur produksi yang belum memadai dan strategi promosi yang terbatas.

Tantangan infrastruktur mempengaruhi kualitas dan efisiensi produksi. Kendala ini meliputi keterbatasan mesin pengaduk adonan, kekurangan cetakan presisi, dan ketiadaan peralatan pendukung lainnya. Selain itu, ketiadaan plang nama, peta lokasi (maps), dan label produk mempersulit interaksi konsumen dengan UMKM ini. Hal ini berdampak pada

keterbatasan akses informasi dan pilihan bagi konsumen lokal maupun potensial. Mengingat peran vital UMKM dalam menggerakkan ekonomi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat, kolaborasi antara UMKM dan mahasiswa dari program kuliah pengabdian masyarakat menjadi penting. Mahasiswa tidak hanya membantu dalam mengatasi kendala teknis, tetapi juga membawa perspektif segar dan kreativitas dalam mengembangkan solusi berkelanjutan. Melalui upaya kolaboratif ini, UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra" dapat menjawab tantangan yang dihadapinya, memperkuat peran ekonomi lokal, serta memperluas kontribusinya pada kesejahteraan masyarakat sekitar (Yusraini, 2013; Dewanti *et al.*, 2021; Arianto, 2022; Arifa, Angga and Fitriyana, 2022; Yudi, Sukanto and Achmad, 2022).

UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra" menjadi cerminan nyata peran ini. Terletak di lokasi yang strategis di Jawa Timur, UMKM ini tidak hanya memiliki tanggung jawab dalam memenuhi permintaan pasar, tetapi juga dalam melestarikan budaya lokal. Penghasilan dari usaha UMKM ini tidak hanya berdampak pada pemilik usaha, tetapi juga pada masyarakat sekitar yang terlibat dalam rantai produksi, dari petani singkong hingga pekerja produksi. Melalui kolaborasi yang komprehensif ini, diharapkan bahwa UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra" dapat mengatasi tantangan produksi dan promosi yang dihadapi, sehingga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan. Hasilnya, akan tercipta ekosistem ekonomi lokal yang kuat, beragam, dan berkelanjutan, serta masyarakat yang lebih sejahtera dan terlibat aktif dalam perkembangan ekonomi daerahnya (Yusraini, 2013; Susanto *et al.*, 2016; Mardhiyah and Safrin, 2020; Yudi, Sukanto and Achmad, 2022).

METODE

Dalam penentuan lokasi Kuliah Pengabdian Kepada Masyarakat (KPM), dilaksanakan pelaksaan sebagai berikut:

Observasi

Observasi adalah kegiatan pengamatan pada sebuah objek secara langsung dan detail untuk mendapatkan informasi yang benar terkait objek tersebut. Pengujian yang diteliti dan diamati bertujuan untuk mengumpulkan data atau penilaian (Neuman & Robson, 2014).

Wawancara

Wawancara atau interview adalah kegiatan tanya-jawab secara lisan untuk memperoleh informasi. Bentuk informasi yang diperoleh dinyatakan dalam tulisan, atau direkam secara audio, visual, atau audio visual. Wawancara merupakan kegiatan utama dalam kajian pengamatan. Pelaksanaan wawancara dapat bersifat langsung maupun tidak langsung. Wawancara langsung dilakukan dengan menemui secara langsung orang yang memiliki informasi yang dibutuhkan, sedangkan wawancara tidak langsung dilakukan dengan menemui orang-orang lain yang dipandang dapat memberikan keterangan mengenai keadaan orang yang diperlukan datanya (Neuman & Robson, 2014).

Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebuah cara yang dilakukan untuk menyedikan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari pencatatan sumber-sumber informasi khusus dari karangan/ tulisan, wasiat, buku, undang-undang, dan sebagainya. Dalam artian umum dokumentasi merupakan sebuah pencarian, penyelidikan, pengumpulan, pengawetan, penguasaan, pemakaian dan penyediaan dokumen. Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan keterangan dan penerangan pengetahuan dan bukti (Neuman & Robson, 2014).

Evaluasi

Evaluasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan informasi mengenai kinerja sesuatu (metode, manusia, peralatan), dimana informasi tersebut akan dipakai untuk menentukan alternatif terbaik dalam membuat keputusan. Evaluasi merupakan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan, seperti membandingkan hasil-hasil

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5059
(Hal.317-323)

kegiatan yang telah direncanakan. Dari situlah tujuan evaluasi tersebut, agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan dapat terselenggarakan. Dapat diartikan juga bahwa hasil evaluasi itu sendiri dimaksudkan untuk perencanaan kembali lalu berfungsi sebagai administrasi dan fungsi manajemen yang terakhir yaitu mengkombinasikan dan mengumpulkan data dengan standar yang sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai (Wibowo, 2018).

Untuk mencapai tujuan yang diharapkan, program KPM di UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra kami melakukan penyuluhan terhadap owner di tiga UMKM di kota batu beserta RT dan RW setempat dengan tema Penyluhan pembukuan sederhana & inovasi produk pada UMKM dan dengan tema penyuluhan pemasaran digital pada UMKM, sehingga dapat menumbuh kembangkan organisasi tersebut agar dapat membantu UMKM terkait. Dibantu dengan metode pelaksanaan sebagai berikut observasi, wawancara, dokumentasi dan evaluasi untuk bidang sarana dan prasarana.

Program KPM yang dilakukan meliputi survey ke UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra, permasalahan yang ada pada organisasi tersebut seperti kurangnya sarana pada UMKM tersebut seperti mesin otomatis untuk pengadukan adonan singkong, tidak adanya alat pemotongan, dan sarana lain nya. Setelah kami menyelesaikan permasalahan tersebut melalui program kerja kami melakukan mengoptimalkan pemasaran seperti membantu membuat Google Maps, membuat logo pada UMKM kerupuk singkong nusantara putra, pembuatan media sosial yakni instagram pada UMKM dan label kemasan pada produk.

Selanjutnya dari tim pengabdian mengidentifikasi beberapa permasalahan di UMKM tersebut seperti permasalahan tentang tenaga kerja yang sedikit, pemasaran produk yang masih pasif dan sarana serta prasarana yang masih sangat terbatas. Berdasarkan hasil diskusi dan inisiatif anggota, tim pengabdian memutuskan unutk membantu produksi di UMKM kerupuk singkong nusantara putra seperti pengupasan singkong, proses penghalusan singkong, pengadukan adonan singkong dengan tepung, serta penjemuran hasil cetakan adonan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dimulai dari proses identifikasi masalah yang ada pada cara pengadukan adonan singkong dengan tapioka. Saat mengobservasi cara pengadukan jagung masih memiliki beberapa kendala. Hasil pengamatan di UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra dalam memproduksi kerupuk singkong masih menggunakan tenaga manusia (manual) yang dirasa sangat tidak efektif apabila memproduksi banyak keupuk singkong setiap harinya. Dengan mempertimbangkan hal tersebut sangatlah penting untuk memberikan inovasi baru dalam segi produksi dengan cara memberikan desain prototype berupa alat teknologi tepat guna alat pengaduk adonan singkong dengan tepung tapioka serta implementasi dengan pembuatan alat tersebut. Tujuan diadakan kegiatan ini agar meringankan dan mempermudah dalam proses produksi di UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra.

Teknologi tepat guna pengaduk adonan adalah teknologi yang di rancang bagi UMKM tertentu agar dapat disesuaikan dengan aspek-aspek lingkungan keestetikan, kemudahan, dan ekonomi masyarakat yang bersangkutan. Dari tujuan yang dikehendaki teknologi pengadukan adonan ini haruslah menerapkan metode yang hemat, sumber daya mudah di rawat, dan berdampak positif minimalis dibandingkan dengan teknologi pada umumnya, adapun hasil alat teknologi tepat guna, seperti pada gambar di bawah. Berdasarkan gambar tersebut, teknologi tepat guna alat pengaduk adonan memiliki peranan penting bagi UMKM Kerupuk Singkong Nusanara Putra, diantaranya dapat dimanfaatka secara optimal, dan dengan alat ini diharapkan dapat membantu proses produksi untuk mengefesiensi tenaga kerja dan waktu produksi sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi.

Gambar 1. Mesin Adonan Singkong dengan Tepung Tapioka

Utuk Estimasi biaya pembuatan rancangan desain dan alat pengaduk adonan singkong berkisar Rp. 2.886.500 dengan indikator keberhasilan yaitu telah terlaksananya pendaan alat berupa mesin pengaduk adonan. Bagian – bagian alat pengaduk adonan singkong dengan tepung tapioka, berikut di bawah ini komponen alat pengadukan adonan:

a. rangka mesin pakek besi 5x5 18m
b. as besi tebal 3 cm panjang 130cm
c. bearing tanya o alip
d. gear box 60 pk
e. tabung tebal 1 mm panjang 89 lebar 65 tinggi 70
f. pisau mengikuti tabung
g. v belt Ab-34
h. pully gigi dobel A2 1inch
i. pully gigi dobel A2 3 inch
j. rantai ukuran 50
k. gear 15 inch 70 top land
l. gear 3 inch 22 top land

Alat ini tidak memerlukan perawatan khusus, hanya saja tergantung pemakaiannya, yaitu setiap penggunaan pastikan alat dapat berfungsi dengan baik, dan pastikan penempatan alat pengaduk adonan ditempatkan di tempat yag seimbang agar posisi mesin tidak miring agar pengadukan dapat optimal, dan pastikan memberishkan dari proses pengadukanadonan setiap setelah produksi.

DAMPAK DAN MANFAAT

Pembuatan mesin pengaduk adonan singkong dan tepung tapioka memiliki sejumlah dampak manfaat yang signifikan bagi UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra". Pertama, program ini meningkatkan efisiensi produksi dengan mempercepat proses pencampuran adonan, menghasilkan jumlah produk yang lebih besar dalam waktu lebih singkat. Selain itu, kualitas produk menjadi lebih konsisten karena mesin menghasilkan adonan yang homogen, memberikan rasa, tekstur, dan tampilan yang seragam. Skalabilitas produksi juga meningkat, memungkinkan UMKM merespons permintaan pasar dengan lebih lincah. Selanjutnya, penggunaan mesin mengurangi ketergantungan pada pekerjaan

ISSN Cetak : 2620-5076
ISSN Online : 2620-5068
DOI : 10.31328/js.v6i2.5059
(Hal.317-323)

manual, memberikan peluang untuk fokus pada pengembangan inovatif. Selain memberikan manfaat operasional, mesin juga mengarah pada peningkatan kebersihan dan keamanan dalam proses produksi. Investasi dalam pembuatan mesin ini berpotensi mengurangi biaya produksi jangka panjang. Selain itu, mesin ini juga memberdayakan tenaga kerja lokal melalui peningkatan peluang kerja. Keberhasilan UMKM dalam mengadopsi teknologi ini dapat mengilhami UMKM lain untuk meningkatkan efisiensi dan kualitas, serta memberikan dampak positif yang lebih luas dalam pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat.

KESIMPULAN

Dalam rangka mengatasi tantangan dan meningkatkan kinerja UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra," program kerja yang melibatkan pembuatan Mesin Pengadukan, Cetakan, Plang Nama, Maps, Label, dan Penyuluhan telah memberikan dampak positif yang signifikan. Pembuatan Mesin Pengadukan telah menghasilkan efisiensi dalam proses produksi kerupuk singkong, meningkatkan volume produksi, dan menjaga kualitas produk yang konsisten. Cetakan presisi memastikan produk yang dihasilkan memiliki tampilan seragam, sedangkan pembuatan Plang Nama dan Maps memudahkan konsumen untuk menemukan lokasi UMKM secara lebih mudah. Label produk yang informatif memberikan informasi kepada konsumen tentang produk yang mereka beli. Selain itu, penyuluhan kepada pemilik UMKM mengenai manajemen dan inovasi produk serta pemasaran digital memberikan pengetahuan berharga yang berdampak pada perkembangan bisnis. Keseluruhan program kerja ini telah memberikan kontribusi dalam mengatasi hambatan operasional dan pemasaran, memperkuat identitas merek, meningkatkan daya saing produk, dan mendekatkan UMKM dengan konsumen. Melalui upaya kolaboratif ini, UMKM "Kerupuk Singkong Nusantara Putra" telah membuktikan bahwa investasi dalam peralatan, identitas merek yang kuat, dan pengetahuan manajemen berdampak pada pengembangan ekonomi lokal dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji syukur dan terima kasih kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi dan membimbing sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan artikel yang berjudul “Peran UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra Dalam Pengembangan Ekonomi Lkal dan Kesejahteraan Masyarakat”artikel ini tidak akan terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada LPPM selaku penyelangara program KPM serta penasehat akademik yang senantiasa memberikan masukan dan motivasi, pemilik UMKM Kerupuk Singkong Nusantara Putra Kota Batu, yang sudah berkenan menjadi tempat pelaksanaan KPM, dan para Mahasiswa Widyagama Malang yang telah banyak membantu banyak dalam kegiatan di lapangan.

REFERENSI

Admin. (2021). Data Perkembangan Digital di Indonesia Tahun 2021. Tersedia pada : https://www.iimers.com/data-perkembangan-digital-di-indonesia-tahun2021/17 Agustus 2023.

Ali, Z. Z. (2021). Kuliah Pengabdian Masyarakat Dari Rumah Berbasis Moderasi Arianto, D.A.N. (2022) ‘Pengembangan Pengelolaan Keripik Singkong dan Keripik Pisang “UMKM Keripik Almira” dalam Meningkatkan Usaha’, in. *The 1st Seno Dimas*.

Arifa, A., Angga, M. and Fitriyana, S. (2022) 'Optimalisasi Inovasi dan Strategi Promosi pada UMKM Keripik Singkong Ali Mahmudi', in. *The 1st Seno Dimas*.

Arifin, Z., & Rosdakarya, P. R. (2008). *Metode Penelitian*.

Beragama. *DEDIKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *3*(2), 175-188.

Dewanti, R.P. *et al.* (2021) 'Desain Kemasan Produk Umkm Makanan Ringan Sebagai Peningkatan Daya Beli Konsumen Keripik Singkong', *UN PENMAS (Jurnal Pengabdian Masyarakat untuk Negeri)*, 1(2), pp. 50–56.

Mahirah, B. (2017). Evaluasi belajar peserta didik (siswa). *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, *1*(2).

Mardhiyah, A. and Safrin, F.A. (2020) 'Strategi Pemasaran Industri Rumah Tangga Keripik Singkong', *Sketsa Bisnis*, 7(1), pp. 37–44.

Neuman, W. L., & Robson, K. (2014). Basics of Social Research. Toronto: Pearson Canada. Pujiyanto, H. (2021). Metode Observasi Lingkungan dalam Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa MTs. *JIRA: Jurnal Inovasi dan Riset Akademik*, *2*(6), 749-754.

Rakyat, M. P., & Indonesia, R. (1998). *Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*. 91–98.

Susanto, W.H. *et al.* (2016) 'Peningkatan Produktifitas Produk Berbasis Singkong (Manihot Utilisima)', *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*, 5(3).

Yudi, O., Sukanto, S. and Achmad, A. (2022) 'Pengembangan usaha keripik singkong "Nyamen" di Sungailiat', *Dulang: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), pp. 58–63.

Yusraini, E. (2013) 'Kajian Proses Pengeringan Tepung Kasava Termodifikasi Menggunakan Energi Sisa Panas Tungku Penggorengan Industri Keripik Singkong dan Surya'.

Wibowo, H. Y. (2018). *Evaluasi Pendaftaran Tanah Sistematis Lengkap 2018 dan Analisa Rencana Partisipasi Masyarakat Dalam Ptsl 2019*.